

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2023 sebagai berikut:

1. Kebijakan di sekolah tentang internalisasi berbagai nilai moderasi beragama dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2023.
 - a. Prinsip manajerial mempunyai rencana yang memungkinkan internalisasi tugas-tugas manajemen secara efektif dan efisien. Sebagai seorang manajer, seorang administrator sekolah harus memiliki tiga kemampuan dasar: kemampuan intelektual, manusia, dan teknis.
 - b. Kepala sekolah merupakan individu yang multi talenta dan mempunyai segudang ilmu pengetahuan yang dapat diwariskan kepada bawahannya.
 - c. Dalam kapasitas supervisi, kepala sekolah bertanggung jawab memantau pekerjaan yang dilakukan oleh staf pengajar. Memenuhi kebutuhan guru di satuan pendidikan merupakan tugas kepala sekolah dalam hal pendampingan atau pembelajaran.
2. Pelaksanaan internalisasi berbagai nilai moderasi beragama pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2023 terdiri atas :
 - a. Guru PAI melakukan rancangan pembelajaran dalam proses internalisasi melalui tahap perencanaan awal yang melibatkan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prota (Program Tahunan), promes (Program Semester), silabus, dan materi ajar. Seluruh perangkat pembelajaran ini wajib disiapkan dulu oleh guru sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyusunan

- perencanaan, guru PAI secara rutin berdiskusi dengan rekan guru lainnya, termasuk guru PAK, guna menyamakan persepsi dan memastikan konsistensi dalam penyajian materi antar mata pelajaran.
- b. Semua bagian sekolah bekerja sama untuk melaksanakan tahap internalisasi berbagai nilai moderasi beragama. Siswa SMP N 1 Mayong mendapatkan pengetahuan yang baik tentang moderasi beragama melalui pembelajaran PAI, mulai dari memberikan pemahaman tentang moderasi beragama hingga konsekuensi darinya. Ini juga dikonfirmasi oleh guru PAK dan guru mapel lainnya.
3. Bentuk kolaborasi yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam internalisasi berbagai nilai moderasi bergama pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Mayong Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2023 adalah sebagai berikut: masyarakat yang ada disekitar diberikan pemahaman mengenai peran dan fungsi sekolah pada bentuk pengabdian masyarakat. Melalui hal tersebut hubungan antara seluruh warga sekolah dengan masyarakat sekitar menjadi harmonis.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi teoritis dan praktis dari temuan tersebut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pelaksanaan internalisasi prinsip moderasi beragama dapat dipengaruhi oleh perencanaan yang dilakukan secara menyeluruh dan teliti.
 - b. Pelaksanaan yang menerapkan ide moderasi beragama mempengaruhi sikap siswa terhadap orang-orang dengan latar belakang agama yang berbeda. Para siswa yang mempunyai sikap moderasi beragama pada dasarnya mempunyai kesadaran dalam hidup beragama lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki sikap moderat atau yang masih rendah.

2. Implikasi Praktis

Bagi pemangku kebijakan khususnya sekolah yang didalamnya terdiri dari beberapa elemen-elemen penting yakni kepala sekolah, guru terutama guru agama dapat menjadikan hasil penelitian ini materi pembantu dalam mengajarkan kepada peserta didik tentang bagaimana menginternalisasikan berbagai nilai moderasi beragama dalam kehidupan nyata.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian, maka peneliti akan memberikan saran bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. SMP N 1 Mayong menjadi sebuah instansi pendidikan yang moderat sehingga didalamnya mampu memberikan kurikulum pendidikan dan pembelajaran kepada para siswanya.
2. Guru khususnya guru PAI harus selalu mengajar siswanya seraya tekun dan kukuh karena agama diajarkan sebagai panduan dan keyakinan bagi tiap individu, dan perilaku baik siswa akan terwujud dalam agama yang mereka anut. Diharapkan guru secara konsisten menanamkan dan menumbuhkan berbagai nilai moderasi beragama pada proses menginternalisasikan berbagai nilai yang tertera. Hal ini akan memunculkan perilaku moderat serta menjadi berkah bagi umat manusia lainnya.
3. Peneliti lain. Agar para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini secara mendalam khususnya terkait dengan internalisasi berbagai nilai moderasi beragama dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga harapannya para peneliti mampu mengkolaborasikan antara teori moderasi beragama dengan kehidupan nyata.